

MEMO HUKUM

SRI ARDANARI M

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA DALAM PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DI PT. WIJ SURABAYA



KK.

Per. 2203/96

Sri
p

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA
DALAM PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
DI PT. WIJ SURABAYA**



MEMO HUKUM

**Diajukan Sebagai Penulisan Akhir
Program Sarjana Bidang Ilmu Hukum**

Pembimbing,

Penyusun,

**MACHSOEN ALI, S.H., M.S.
NIP. 130 355 366**

**SRI ARDANARI M
NIM. 039213464**

E. KESIMPULAN DAN SARAN

E1. Kesimpulan

1. Pemutusan hubungan kerja yang dilakukan PT.WIJ Surabaya dipandang tidak layak, karena alasan yang mendasari dilakukannya pemutusan hubungan kerja itu dicari-cari, padahal alasan tersebut sangat penting bagi pekerja untuk mengetahui letak kesalahannya.
2. Tindakan pengusaha PT.WIJ Surabaya yang melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerjanya dengan tidak memenuhi syarat-syarat dan tata cara pemutusan hubungan kerja sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah batal demi hukum.
3. Dalam hal pekerja diputus hubungan kerja oleh pengusaha secara sewenang-wenang, bila perselisihan perburuhan itu berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja perorangan, maka peraturan perundang-undangan telah memberi kesempatan pada pekerja untuk mengajukan gugatan ganti rugi atas dasar adanya perbuatan melanggar hukum dari pengusaha melalui Pengadilan Negeri.